



## DIMERIAHKAN PESTA KEMBANG API

# Pergelaran Seni Dipusatkan di Titik Nol

**YOGYA (KR)** - Menjelang Tahun Baru, Rabu (31/12), Disparsenibud Kota Yogyakarta bersama dengan pihak ketiga dan sponsor menggelar berbagai pertunjukan seni, bagi masyarakat yang ingin menikmati detik-detik pergantian tahun. Untuk tahun ini, pertunjukan tetap terpusat di seputaran titik nol kilometer di kawasan Alun-alun Utara Yogyakarta. Pada tengah malam akan disulut kembang api yang cukup besar di lokasi tersebut, akan menyala sekitar 20 menit.

"Di Plaza SO 1 Maret akan digelar pertunjukan yang lain dari pada yang lain. Jika biasanya perhelatan malam Tahun Baru dihiasi dengan seni kontemporer atau seni modern, maka di SO 1 Maret ditampilkan seni yang bernuansa tradisional modern. Tampilan yang akan mengolaborasi seni tradisi, kecanggihan peralatan maupun koreografi kontemporer ini berlangsung mulai pukul 16.00 WIB sampai dengan 24.00 WIB," papar Kepala Disparsenibud Kota Hadi Muchtar bersama Kabid Seni dan Budaya M Sudibyo serta Muchtar dari Insed Production di Balaikota, Selasa (30/12).

Dikatakan, dalam pertunjukan tersebut menampilkan gamelan gaul, barongsai, jathilan, dolanan anak, Natya Lakshita serta kolaborasi keroncong, karawitan, teater, pedalangan, tari. "Ini tentunya akan menjadi suhuan alternatif pertunjukan-pertunjukan malam Tahun Baru yang biasanya bernuansa kontemporer. Dengan me-

menampilkan potensi lokal Kota Yogya, diharapkan tematik pembangunan tahun 2008 yang mengusung Pariwisata Berbasis Budaya dapat ditutup dengan menampilkan potensi seni budaya lokal yang telah dibina mulai tahun 2007 oleh pemkot," tambahnya.

Sedangkan di Alun-alun Utara digelar pentas musik yang menampilkan berbagai band anak muda, di antaranya Band Kobe dari Surabaya, yang menyajikan lagu-lagu yang menggugah. Pertunjukan yang dimulai pukul 19.00 WIB ini juga akan berakhir saat tengah malam dengan sajian pesta kembang api.

Di Mandala Krida seperti tahun-tahun sebelumnya, digelar Night Race menampilkan race kendaraan roda dua. Race ini dimulai pukul 19.00 WIB dan pada saat pergantian tahun akan digelar pesta kembang api yang cukup spektakuler.

Selain itu, Pemkot juga memfasilitasi beberapa pentas seni di Kotabaru dan Lempuyangan. Di Kotabaru digelar pertunjukan wayang kulit semalam suntuk, sementara di Lempuyangan dilaksanakan pentas yang

menampilkan potensi seni wilayah.

Sementara itu di Monumen Yogya Kembali (Monjali) lebih memilih untuk merayakan detik-detik pergantian Tahun Baru dengan cara sederhana. Kabag Operasional Monjali Benny Soegito BSc mengatakan, untuk merayakan detik-detik Tahun Baru 2009 pihaknya tidak mengadakan pesta kembang api. Sebagai gantinya untuk menghibur para pengunjung yang sedang merayakan liburan Tahun Baru menggelar musik elektone. Meski musik elektone tersebut dikemas secara sederhana Benny berharap bisa memberikan hiburan bagi para pengunjung.

"Tahun ini kami sepakat untuk merayakan detik-detik pergantian tahun dengan cara sederhana tidak seperti tempat-tempat hiburan lain yang menggelar beberapa pertunjukan dan pesta kembang api," jelas Benny.

Lebih lanjut Benny menjelaskan, libur Tahun Baru yang bersamaan dengan libur sekolah mendatangkan banyak tersendiri bagi pengelola objek wisata. Pasalnya jumlah pengunjung meningkat dibandingkan dengan hari biasa. Namun demikian harga

tiket di Monjali tidak dinaikkan yaitu Rp 5.000/orang.

"Selama liburan jumlah pengunjung di Monjali cenderung meningkat. Diprediksikan pada 1 Januari mendatang jumlah pengunjung bisa mencapai 5.000 orang lebih," ujarnya.

Sementara di objek wisata Gua Selarong tidak menyiapkan acara khusus menyambut Tahun Baru 2009. Tapi selama liburan akhir tahun ini objek wisata Gua Selarong yang terletak di Kembangputihan Guwosari Pajangan Bantul banyak dikunjungi wisatawan.

"Tidak ada event khusus menyambut Tahun Baru ini," kata Koordinator Objek Wisata Gua Selarong Subagyo ketika ditemui KR, Selasa (30/12). Namun diharapkan, pada saat Tahun Baru, Kamis (1/1) besok pengunjung meningkat seperti juga saat libur 1 Muharam kemarin.

Biasanya Selarong ramai dikunjungi bukan pada malam pergantian tahun, tapi pada keesokan harinya. "Saat malam Tahun Baru kunjungan wisatawan terkonsentrasi di Pantai Selatan," ujarnya. Sejumlah petugas yang biasanya berjaga di Selarong justru diperbantukan untuk berjaga di Parangtritis.

Dikatakan, sejak Kamis (25/12) pengunjung Selarong mulai mengalami peningkatan sejalan dengan banyaknya wisatawan dari luar kota yang berkunjung ke Yogya untuk mengisi liburan. Hingga Selasa (30/12) kemarin, gua yang pernah dijadikan markas Pangeran Diponegoro saat melawan Belanda itu masih terlihat ramai pengunjung. (Ret/Cil/Ria/R-4)-z

4. Asisten .....

| INSTANSI                 | NILAI BERITA                                | SIFAT                                      | TINDAK LANJUT                              |
|--------------------------|---|--|--|
| 1. ....                  | <input type="checkbox"/> Negatif            | <input type="checkbox"/> Amat segera       | <input type="checkbox"/> Untuk dit...      |
| 2. ....                  | <input checked="" type="checkbox"/> Positif | <input checked="" type="checkbox"/> Segera | <input type="checkbox"/> Untuk diketahu... |
| 3. <b>Din. Per-Indus</b> |   |  |  |
| 4. ....                  |   |  |  |

| Instansi  | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|---|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per | Positif      | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 20 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005